MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI MAGANG DI CV HARGIA UTAMA MUNGKA PAYAKUMBUH

Imana Martaguri, Mirnawati, Arief

Fak. Peternakna Universitas Andalas

ABSTRAK

Kegiatan Magang Kewirausahaan (MKU) ini dilaksanakan di CV Hargia Utama Payakumbuh yang bergerak dalam bidang usaha peternakan unggas. Pelaksanaan magang berlangsung tanggal 27 Juni – 26 Juli 20089. Peserta program berjumlah sebanyak 8 orang yang berasal dari Jurusan Nutrisi Makanan Ternak Dan Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Tujuan program Magang Kewirausahaan (MKU) ini adalah menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah menamatkan studinya di Perguruan Tinggi dan memberikan pengalaman berwirausaha bagi mahasiswa peserta. Sedangkan luaran program adalah dihasilkannya mahasiswa yang mempunyai wawasan kewirausahaan yang diperoleh dari pengalaman selama magang pada perusahaan mitra. Selain itu, setelah selesai melaksanakan magang mahasiswa diharapkan mampu menyusun suatu rencana bisnis untuk memulai suatu usaha.

Evaluasi dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Wawancara.
   Evaluasi dengan wawancara dilakukan pada saat seleksi calon peserta untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan dan seberapa besar minat dan kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Pengamatan terhadap Peserta
   Pengamatan terhadap peserta dilakukan pada saat kuliah pembekalan dan saat pelaksanaan magang..
3. Diskusi/Tanya jawab
   Diskusi/tanya jawab dilakukan pada saat pelatihan, saat monitoring dan sesudah pelaksanaan magang. Diskusi juga dilakukan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan magang.
4. Evaluasi terhadap Bisnis plan yang disusun Mahasiswa
   Evaluasi terhadap busines plan yang disusun mahasiswa dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dimana pada akhir kegiatan, mahasiswa peserta diharuskan menyusun suatu rencana bisnis untuk pengembangan usaha mitra.

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa program yang dilaksanakan mampu memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah menamatkan kuliahnya nanti. Persoalan modal yang sering dihadapi oleh seorang wirausaha baru dapat diatasi dengan pemberian modal berbunga rendah yang dapat digunakan oleh seorang sarjana baru untuk memulai suatu usaha

PENDAHULUAN

1. Pemikiran yang Mendasari Program

Minat lulusan Sekolah Menengah Atas untuk masuk Perguruan Tinggi setiap tahunnya selalu meningkat. Akibatnya lulusan yang dihasilkan juga meningkat setiap tahunnya sementara lapangan kerja yang tersedia sangat terbatas. Disisi lain lulusan perguruan tinggi selalu berorientasi mencari kerja bukan membuka lapangan kerja sendiri dengan kata lain berwirausaha. Ditinjau dari potensi yang dimiliki, para lulusan perguruan tinggi mempunyai kemampuan untuk mengembangkan diri karena sebagai seorang sarjana, mereka sudah memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapatnya selama perkuliahan, tetapi mereka tidak memanfaatkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan jiwa kewirausahaan yang ada pada diri mahasiswa.

Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, para lulusan perguruan tinggi perlu dibekali dengan pengalaman bidang kewirausahaan. Salah satunya adalah mengikutsertakan mereka pada program magang kewirausahaan (MKU) dimana mahasiswa melakukan kerja praktek pada program tersebut yang telah berorientasi bisnis dengan pengelolaan secara profesional, sehingga mahasiswa terpacu untuk berwirausaha setelah menjadi sarjana nanti, dan diharapkan lulusan perguruan tinggi tersebut menjadi wirausahawan yang tangguh dan ulet. Selain itu, lulusan Fakultas Peternakan sebenarnya mempunyai peluang besar untuk berwirausaha karena banyak bidang usaha peternakan yang dapat digarap seperti usaha ternak unggas, sapi potong, sapi perah, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan kegiatan magang kewirausahaan (MKU) di CV. Hargia Utama (HRGU) yang bergerak dalam bidang usaha ayam ras petelur. Perusahaan ini sudah maju dan dikelola oleh seorang pemilik dan 40 orang karyawan (administrasi dan kandang). Jumlah populasi ayam saat ini berjumlah ± 100.000 ekor dengan produksi telur 50-60 ribut butir per hari. Sedangkan pabrik pakan mempunyai kapasitas mesin terpasang 5 ton pakan per hari.

Penetapan tim pelaksana didasarkan kepada pengalaman dan latar belakang keilmuan yang dimiliki yang diperkirakan akan sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan program kewirausahaan ini. Tim pelaksana telah beberapa kali membimbing dalam program kewirausahaan. Kesemua program yang dilaksanakan ini memperlihatkan hasil yang menggembirakan karena lebih dari 40% mahasiswa yang dibimbing siap menjadi wirausahawan baru.

2. Analisis Situasi Mahasiswa Berkaitan dengan Kegiatan Kewirausahaan

Selama berada di bangku kuliah di Fakultas Peternakan Universitas Andalas, mahasiwa lebih banyak dibekali dengan teori dibanding dengan praktek. Pada hal, praktek lebih diperlukan agar mahasiswa trampil dan mempunyai kemampuan untuk bersaing di dunia kerja setelah mereka menamatkan kuliah nanti. Oleh sebab itu, pembekalan dan praktek dibidang kewirausahaan sangat diperlukan disamping mahasiswa juga dibekali dengan ilmu sesuai bidang yang ditekuninya.

Dari 144 jumlah SKS yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, hanya 1 mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan. Hal ini dirasakan sangat kurang sekali dalam rangka mempersiapkan alumni menjadi calon wirausaha. Para mahasiswa harus lebih diasah dan dibangkitkan kemampuan kewirausahaan mereka sehingga motivasi mereka untuk menjadi pengusaha setelah menamatkan kuliah meningkat.

Magang yang dilakukan mahasiswa merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman berwirausaha kepada mahasiswa pada perusahaan peternakan tempat magang. Pada saat magang, mahasiswa dapat terjun langsung ke dunia usaha dan mahasiswa akan mendapatkan banyak pengalaman terutama yang berkaitan dengan lingkungan dunia usaha yang diharapkan lebih memacu/memotifasi mahasiswa untuk berwirausaha. Mereka dapat mempelajari kiat-kiat yang dijalankan pengusaha sampai mereka sukses, meneladani semangat dan motivasi pengusaha sebagai bekal jika mereka ingin berwirausaha nanti.

Disamping mengikuti kegiatan kewirausahaan seperti magang (MKU) dan kuliah kerja (KKU), Fakultas Peternakan juga memiliki sarana untuk pelaksanaan praktek lapangan (Farm Experience) baik untuk ternak unggas, ternak potong maupun ternak sapi perah tetapi sarana ini lebih ditekankan untuk kemampuan teknis mahasiswa di bidang peternakan, tidak pernah menyentuh aspek ekonomi apalagi aspek kewirausahaan. Dan, untuk skala universitas, telah dilakukan kegiatan rutin " Kuliah Kewirausahaan" dengan mendatangkan beberapa pengusaha sukses baik yang berskala nasional maupun daerah. Kegiatan tersebut

diadakan untuk memacu motivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah menamatkan kulaih nanti.

Tujuan Khusus, Target Luaran Kegiatan dan Indikator Keberhasilan Program

a. Tujuan Khusus

1. Membantu, mendorong dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
2. Mempercepat terwujudnya calon wirausahawan baru yang tangguh dan unggul serta ulet dalam berusaha.
3. Membantu meningkatkan dan mengembangkan usaha peternakan unggas.

b. Target Luaran

1. Terciptanya mahasiswa yang mempunyai kemandirian dan kemampuan dalam berwirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.
2. Mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis usaha baruyang layak untuk dilaksanakan
3. Terciptanya keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dengan usaha kecil menengah.

c. Indikator Keberhasilan Program

Yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari kegiatan MKU ini adalah :

1. Tumbuhnya jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa peserta MKU.
2. Tersusunnya proposal/perencanaan bisnis untuk mendirikan suatu perusahaan atau proposal pengembangan usaha mitra oleh mahasiswa peserta.

3. Rencana bisnis yang disusun oleh peserta MKU dapat dilaksanakan (layak untuk dilaksanakan)

PELAKSANAAN PROGRAM

1. Analisis Situasi Mahasiswa Peserta Program

Mahasiswa peserta program MKU ini berjumlah sebanyak 10 (sepuluh) orang yang berasal dari kedua jurusan yang ada di Fakultas Peternakan Universitas Andalas yaitu jurusan Produksi Ternak dan Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Kesemua mahasiswa peserta program telah menyelesaikan minimal 110 SKS dan telah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan seperti Dasar Ternak Unggas, Manajemen Ternak Unggas dan Ilmu Produksi Ternak Unggas.

Seluruh mahasiswa peserta program belum banyak memiliki pengalaman kewirausahaan, hanya sebagian diantara mereka telah pernah berwirausaha dibidang peternakan. Penempatan mereka di Perusahaan peternakan tempat magang disambut baik oleh pengusaha mitra dan diyakini akan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berwirausaha setelah mereka menamatkan kuliah nanti

2. Analisis Situasi Industri Kecil Mitra.

CV. Hargia Utama (HRGU) bergerak di bidang usaha peternakan ayam ras petelur yang terletak di 3 lokasi usaha yaitu di kenegarian Mungka Kecamatan Guguk, Tanjung Pati dan Kenagarian Panampuang. Perusahaan ini sudah cukup maju, jumlah pemilikan ayam sekitar 100.000 ekor dan mempunyai banyak. Dalam operasionalnya perusahaan dibantu oleh lebih kurang 40 orang karyawan administrasi dan kandang. Sedangka kebutuhan pakan untuk ayam dibuat sendiri karena perusahaan memiliki pabrik pakan.

. Pada tahun 1984 jumlah ayam yang dipelihara baru 1000 ekor dan pola pemeliharaan belum berorientasi komersial. Salah satu pendorong berdirinya CV. HARGIA UTAMA ini adalah prospek usahanya yang diperkirakan cukup bagus. Saat itu pemeliharaan ayam ras belum begitu pesat di Sumatera Barat. Dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani yang dapat dipenuhi dari konsumsi telur ayam maka usaha ayam ras petelur yang dipimpin oleh Bapak H. Jasmur berkembang dengan pesat.

Dari tahun ke tahun perusahaan mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga pada awal tahun 1997 jumlah ayam mencapai 10.000 ekor. Tetapi pada akhir tahun 1997 perusahaan mengalami kemunduran karena krisis moneter yang melanda negara kita dimana harga bahan ransum unggas sangat tinggi yang berakibat keuntungan yang diperoleh peternak menurun. Tetapi dengan mulai membaiknya ekonomi negara, pada tahun 2005 perusahaan ini mulai maju lagi sampai akhirnya ayam berjumlah 100.000 ekor.

Komodititas andalan dari perusahaan ini adalah telur konsumsi dengan produksi per hari sekitar 60.000 – 80.000 butir, ransum untuk ternak unggas yang dipelihara diproduksi sendiri. Hasil sampingan dari usaha ayam petelur ini adalah feses yang produksinya mencapai 10 ton per hari dimana semua produksi feses tersebut dapat diserap pasar dalam bentuk feses kering dan mempunyai ekonomis yang cukupo tinggi

Harga jual telur dibagi dalam 3 kategori, yaitu telur super dengan berat di atas 60 gram dijual dengan harga Rp. 800 – Rp. 900 per butir, sedangkan telur standar dengan bobot kecil dari 60 gram dijual dengan harga Rp.650 – Rp.700

dan mutu kurang yaitu telur yang sangat kecil/abnormal masing-masing dijual dengan harga Rp. 450 – Rp. 500/butir. Semua produk dipasarkan di lingkungan Propinsi Sumatera Barat, Riau dan Jambi bahkan sampai ke Propinsi Bengkulu , Propinsi Lampung dan bahkan sampai ke Pulau Jawa. Perusahaan memiliki armada truk yang cukup memadai untuk pemasaran telur.

Saat ini perusahaan, dipimpin oleh seorang direktur dan 40 orang karyawan administrasi, petugas kandang dan pabrik pakan. Peralatan dan sarana produksi yang dimiliki antara lain sebuah pabrik pakan mini dengan peralatan yang dimiliki satu unit grinder dengan kapasitas 1 ton/jam, 1 set mixer dengan kapasitas 1 ton. Disamping bangunan kandang perusahaan juga punya toko untuk memasarkan produksi (telur) dengan ukuran 15 x 20 M yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 10 Napar Payakumbuh Utara Kotamadya Payakumbuh.

3. Pola Evaluasi Proses Peleksanaan Program MKU

a. Pelaksanaan Kegiatan

- Seleksi calon peserta

  Seleksi calon peserta dilakukan dua tahap yakni seleksi administrasi dan seleksi terhadap minat dan bakat. Seleksi administrasi meliputi syarat :

  - Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas
  - Telah menyelesaikan minimal 110 SKS
  - Telah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan kegiatan yaitu ilmu produksi ternak unggas dan nutrisi unggas.

  Seleksi minat dan bakat dilakukan dengan interview/wawancara untuk mengetahui motivasi, minat dan bakat mahasiswa.

- Kuliah pembekalan

  Kuliah pembekalan meliputi 2 aspek yaitu aspek teknis dan aspek kewirausahaan. Kuliah aspek teknis meliputi pengetahuan teknis dan keterampilan dan teknologi yang digunakan untuk meningkatkan produktifitas ayam ras melalui perbaikan sistim pemeliharaan, manajemen, makanan dan pemasaran. Sedangkan kuliah kewirausahaan meliputi berbagai aspek yang berhubungan dengan ilmu kewirausahaan.

- Magang pada industri mitra

  Magang pada industri mitra dilakukan selama 1(satu) bulan. Kegiatan yang dilakukan antara lain mengerjakan semua kegiatan usaha di peternakan seperti memberi makan, mengolah ransum, mengumpulkan telur dll.. Selain itu, juga melengkapi pencatatan produksi, pemesaran dan kegiatan pengumpulan pupuk.

  Pelaporan

  Mahasiswa diwajibkan membuat laporan akhir yang berisi, data-data yang diperlukan untuk pengembangan usaha mitra.

- Pembuatan rencana bisnis

  Setiap mahasiswa peserta harus membuat business plan pengembangan usaha mitra.

b. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi pada kegiatan ini dilakukan melalui :

1. Pengamatan pada saat kegiatan berlangsung

2. Pelaksanaan ujian tertulis
3. Melakukan wawancara dengan peserta magang kewirausahaan
4. Penyampaian laporan magang kewirausahaan yang dibuat oleh peserta.
5. Penilaian rencana usaha baru atau rencana pengembangan usaha mitra yang dibuat oleh peserta.

c. Pelaporan

Laporan akhir kegiatan disusun oleh Tim Pelaksana dan diserahkan sesuai perjanjian/kontrak yang dibuat.

4. Jadwal Pelaksanaan Program MKU

Jadwal Pelaksanaan Program Magang Kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Kegiatan-kegiatan yang Dilaksanakan dan Jadwal Peleksanaannya.

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Persiapan (persiapan tempat/peralatan dan ATK kegiatan , persiapan dosen/instruktur, pembuatan spanduk, ATK untuk peserta, survey awal ke lokasi tempat magang).	1 – 19 April 2009
2.	Pendaftaran peserta	20 April – 5 Mei 2009
3.	Seleksi Calon Peserta	10 Mei 2009
4.	Kuliah Pembekalan : - Kuliah Aspek kewirausahaan - Kuliah Aspek teknis peternakan unggas	 9 – 17 Juni 2009 23 Juni 2009
5.	Pelaksanaan Magang di industri Mitra	27 Juni – 26 Juli 2009
6.	Monitoring	7 Juli 2009
7.	Evaluasi pelaksanaan kegiatan magang	1 – 15 Agustus 2009

8.	Penyusunan rencana bisnis oleh mahasiswa	16 – 29 Agustus 2009
9.	Penyusunan draft laporan	1 – 15 September 2009
10.	Seminar terbatas	21 September 2009
11.	Penyusunan laporan akhir kegiatan	24 Sept – 19 Okt 2009
12.	Penyerahan laporan	19 Oktober 2009

EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN PROGRAM

1. Manfaat Program bagi Peserta Magang, Bagi Pengusaha Mitra dan Tim Pelaksana.

Manfaat program bagi peserta magang adalah dengan adanya kegiatan ini akan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kemandirian , tangguh dan ulet dalam berusaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dan jika memungkinkan dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Manfaat bagi mitra MKU adalah dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peternak melalui transfer teknologi sehingga sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk pengembangan usaha mitra. Hal ini juga merupakan wujud nyta kerjasama antara pengusaha mitra dengan Perguruan Tinggi dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan generasi muda, khususnya generasi muda terdidik.

Sedangkan bagi bagi tim pelaksana dan pembimbing manfaat program adalah merupakan wahana penerapan IPTEK yang dipahaminya dan dapat

dijadikan bahan peningkatan dan perluasan materi kuliah yang diasuhnya. Bagi perguruan tinggi pengusul, kegiatan ini bermanfaat untuk membina kerjasama saling menguntungkan dengan pihak industri kecil dalam meningkatkan kinerja usaha peternakan pedesaan dan sekaligus pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta menciptakan sarjana siap pakai atau siap menjadi wirausawahan.

2. Pembahasan Luaran Program dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Program

Luaran program magang ini adalah tumbuhnya motivasi dan munculnya jiwa wirausaha mahasiswa untuk berwirausaha setelah menamatkan kuliah nanti sehingga tidak bergantung kepada lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah (PNS). Pengamatan terhadap mahasiswa peserta setelah mengikuti kegiatan magang ini menunjukkan bahwa telah muncul/telah tumbuh jiwa wirausaha dan adanya motivasi untuk berwirausaha setelah menamatkan kuliah yang mana hal ini ditunjang oleh prospek bisnis peternakan unggas yang sangat bagus.

Evaluasi terhadap rencana bisnis yang disusun oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa telah cukup memahami berbagai aspek dalam lingkungan usaha peternakan unggas yang perlu mereka ketahui agar supaya mereka sukses dalam menjalankan usaha peternakan unggas itu nantinya.

2. Penyerapan Biaya Pelaksanaan Program

Jumlah dana yang disetujui untuk pelaksanaan kegiatan telah cukup memadai. Sebagian besar dana digunakan untuk proses pelaksanaan magang mulai dari persiapan, pelatihan kewirausahaan dan pelatihan teknis peternakan,

pelaksanaan magang di usaha mitra. Sebagian dari dana kegiatan digunakan untuk honor (honor tim pelaksana, nara sumber dan peserta) dan pembuatan laporan kegiatan.

PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN PROGRAM

1. Pelaksanaan Program dan Proses Kegiatan

Pelaksanaan magang di usaha mitra selama lebih kurang 1 bulan dirasakan cukup bermanfaat untuk menggali berbagai aspek peternakan unggas yang perlu diketahui oleh mahasiswa jika ingin berwirausaha setelah menamatkan kuliah nanti. Namun demikian, mahasiswa perlu belajar lebih banyak lagi dan terus menambah pengetahuan tentang peternakan unggas sebab waktu sebulan itu sebenarnya masih kurang jika ingin mendapatkan ilmu tentang berwirausaha dibidang peternakan unggas, khususnya peternakan ayam petelur.

Proses kegiatan yang dijalankan mulai dari seleksi, pelatihan, pelaksanaan magang, evaluasi dan pelaporan telah dapat memberikan tahapan-tahapan kerja yang jelas dalam hal pelaksanaan kegiatan sehingga proses kegiatan dapat berjalan dengan baik. Dukungan penuh dari mitra juga sangat mendukung keberhasilan program yang dijalankan. Mitra usaha memberikan perhatian yang cukup besar dalam rangka memotivasi mahasiswa peserta magang dan memberikan ketermpilan dalam bidang peternakan unggas secara praktis di lapangan.

2. Kelanjutan Program dan Hal Spesifik Lainnya

Program Magang Kewirausahaan (MKU) ini sangat baik untuk dijalankan/dilanjutkan karena bermanfaat memberikan pengalaman berwirausaha

kepada peserta magang. Tanpa magang, mahasiswa kurang berani untuk memulai berwirausaha karena kurangnya pengalaman berusaha dan mereka takut gagal jika memulai berwirausaha. Setelah melaksanakan magang, mahasiswa diyakini cukup berani untuk memulai suatu usaha karena mereka telah memiliki pengalaman praktis yang mereka peroleh saat magang.

Hal spesifik yang perlu mendapatkan perhatian adalah masalah modal awal usaha bagi mahasiswa. Sebagian besar kendala yang dihadapi mahasiswa adalah tidak adanya/kurangnya modal awal usaha dan mereka tidak mempunyai akses ke perbankan sehingga mereka sulit mendapatkan modal dari lembaga keuangan sebagai modal awal bagi mereka untuk berwirausaha. Jika pemerintah mau menyediakan modal awal dengan persayaratan yang ringan, diyakini akan tumbuh wirausaha-wirausaha muda yang siap untuk berwirausaha.

PENUTUP

Sebagai penutup dari laporan kegiatan magang ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang yang dilaksanakan cukup bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha, minimal telah tampak inisiasi awal akan adanya keinginan untuk berwirausaha setelah menamatkan kuliah nanti. Faktor lain yang menjadi pendorong keinginan untuk berwirausaha adalah karena lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga lain memang sangat kurang dibandingkan dengan jumlah pencari kerja, sehingga peluang untuk berwirausaha cukup terbuka

Daftar Nama-nama Mahasiswa Peserta Magang Kewirausahaan (MKU) di Usaha Peternakan Ayam Ras CV Hargia Utama Payakumbuh Tahun 2009

No.	NAMA	BP
1.	ABDI PUTRA	03162047
2.	DODI ANDREIS KELIGA	04161105
3.	ROBI AMIZAR	05162030
4.	WINO SAPUTRA	04162054
5.	SAFRI ERWANDI	05161002
6.	MISNAINI	05161010
7.	YESA DAYANA	05161044
8.	NOFRI WANDI	05162047
9.	INDRA NARA P	02163032